

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek penelitian**

Objek penelitian adalah keadaan dari sekumpulan orang atau benda, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Badriah, 2014). Pada penelitian ini, sasaran objek yang akan diteliti adalah Rumah sakit PKU Temanggung. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah sakit PKU Muhammadiyah Temanggung.

#### **B. Teknik Penarikan Sampel**

Pengambilan sampel adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi (Sekaran, 2006). Penelitian ini mengambil sampel dengan cara nonprobabilitas. Pengambilan sampel nonprobabilitas adalah desain pengambilan sampel yang probabilitas elemen dalam populasi untuk terpilih sebagai subjek sampel tidak diketahui (Sekaran, 2006). Jenis pengambilan sampel nonprobabilitas dengan menggunakan pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Menurut Sekaran (2006) pengambilan sampel bertujuan adalah pengambilan sampel yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan.

### C. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sekaran (2006) data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Adapun sifat data primer yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut diperoleh peneliti dengan cara memberikan kuesioner kepada perawat di Rumah Sakit PKU Temanggung.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data primer pada penelitian ini adalah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner sendiri adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dan akan dijawab oleh responden (Sekaran, 2006). Pertanyaan dari kuesioner tersebut terkait dengan variabel stress kerja, kepuasan kerja, *job embeddednes* komitmen organisasi dan *turnover intention*. Untuk dapat mengukur sikap responden pertanyaan atau pernyataan digunakan skala *likert* 1-5 sebagai berikut:

skala *likert*

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. Stress Kerja

Stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Stress kerja adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaannya	1. beban kerja 2. tekanan/desakan waktu 3. tanggung jawab/ wewenang 4. konflik 5. keadaan kerja yang tidak sehat 6. peralatan kerja yang kurang memadai 7. balas jasa yang terlalu rendah 8. perbedaan nilai terhadap pegawai 9. perlakuan yang tidak adil dan wajar 10. perbedaan nilai perusahaan dan karyawan 11. berbagai bentuk perubahan	(Handoko, 2001)	1-5 Skala <i>Likert</i>

### 2. *Job Embeddednes*

*Job Embeddednes* menjelaskan mengapa orang tidak berganti pekerjaan atau pindah ke organisasi lain bahkan ketika dia memiliki kesempatan untuk berpindah.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	<i>job embeddednes</i> menjelaskan mengapa orang tidak berganti pekerjaan atau	1. <i>fit</i> ( kesesuaian) 2. <i>link</i> ( hubungan) 3. <i>sacifrice</i> (	(Thomas & Feldman 2009)	1-5 skala <i>Likert</i>

	pindah keorganisasi lain bahkan ketika dia memiliki kesempatan untuk berpindah.	pengorbanan)		
--	---	--------------	--	--

### 3. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman seseorang.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman seseorang.	1. pekerjaan itu sendiri 2. gaji 3. rekan kerja 4. promosi 5. supervise	(Gibson, Ivancevich dan Donnely 1993)	1-5 skala <i>Likert</i>

### 4. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah konstruk psikologi yang merupakan karakteristik hubungan antar anggota dalam organisasi, dan memiliki implikasi terhadap keputusan untuk berada dalam organisasi

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	Komitmen organisasi adalah konstruk psikologi yang merupakan karakteristik hubungan antar anggota dalam organisasi, dan memiliki implikasi terhadap keputusan untuk berada dalam organisasi (Allen dan Meyer 1990)	1. afektif 2. normatif 3. berkelanjutan	(Allen dan meyer 1990)	1-5 skala <i>Likert</i>

### 5. *Turnover Intention*

Turnover didefinisikan sebagai penarikan diri secara sukarela (voluntary) atau tidak suka rela (involuntary) dari suatu organisasi.

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1	<i>Turnover intention</i> adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk meninggalkan pekerjaannya secara suka rela atau pindah dari tempat satu ke tempat yang lain menurut pilihannya sendiri	1.berpikir meninggalkan pekerjaan 2. mencari pekerjaan lain 3.meninggalkan perusahaan	(Mobley et al 1978)	1-5 skala <i>Likert</i>

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Adapun cara dalam perhitungan uji validitas yaitu dilakukan dengan bantuan komputer pada program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Pengujian validitas ini menggunakan metode *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pernyataan-pernyataan yang ada. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila tingkat signifikasinya berada dibawah 0,05 (Ghozali, 2011).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang kita gunakan (Rahmawati dkk, 2015). Pengukuran reliabilitas didasarkan pada indeks numerik yang disebut koefisien (Rahmawati dkk, 2015). Pada penelitian ini peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal untuk menguji butir-butir pertanyaan dalam suatu instrumen dan menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha* > 0,6 sebaliknya instrumen tidak reliabel jika *cronbach's alpha* < 0,6 (Sekaran, 2006).

## G. UJI ASUMSI KLASIK

Asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian asumsi klasik tersebut bertujuan untuk memastikan data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak terdapat masalah pengganggu sehingga data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk diteliti. Berikut ini penjelasan rangkaian uji asumsi klasik dalam penelitian ini:

### a. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas, atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Penelitian ini

menggunakan ujnormalitas dengan uji statistik *non-parametrik Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari *alpha* 0,05.

## H. Analisa Data dan Uji Hipotesis

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang di jadikan sampel penelitian. Dengan statistikdeskriptif, maka dapat di ketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011)

### 2. Analisis Regresi dan Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011) analisis regresi berganda yaitu suatu metode analisa yang digunakan untuk menguji pengaruh yang terjadi antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Formula untuk regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : *Turnover intention*

a : Konstanta

b<sub>1</sub>,...b<sub>3</sub> : Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 3

X1	: Stres kerja
X2	: <i>Job embeddednes</i>
X3	: Kepuasan kerja
X4	: Komitmen organisasi
e	: <i>Error</i>

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis secara stimulan (Uji F)

Uji ketetapan model dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model penelitian layak atau tidak untuk diteliti lebih lanjut. Menurut Ghozali (2011) uji ketetapan model dapat diukur dari nilai statistik F. Apabila nilai signifikan  $< \alpha = 0,05$  maka model penelitian layak dan dapat diteliti lebih lanjut.

#### b. Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (Rahmawati dkk, 2015). Hipotesis yang akan di uji menggunakan uji t yaitu H1, H2 dan H3 untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Apabila nilai signifikansi  $t \leq 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011).

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai determinasi yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas tetapi jika nilai mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2011).